

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa dalam pembelajaran *guided discovery* pada materi pencemaran lingkungan, dapat mengembangkan kecerdasan majemuk siswa dan terdapat profil yang bervariasi dalam perolehan rerata nilainya. Kecerdasan majemuk yang sering muncul dalam pembelajaran antara lain kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalistik, dan kecerdasan verbal-linguistik. Hal ini dikarenakan pembelajaran mengenai pencemaran lingkungan memiliki aktivitas yang mengembangkan kecerdasan interpersonal, naturalistik dan verbal-linguistik. Kecerdasan visual-spasial, kecerdasan musikal dan kecerdasan kinestetik belum berkembang secara optimal dikarenakan aktivitas pembelajaran yang belum memunculkan kecerdasan secara optimal dan juga sifat konsep pembelajaran mengenai pencemaran lingkungan yang belum dapat mengoptimalkan kecerdasan tersebut. Faktor yang menunjang munculnya kecerdasan majemuk antara lain faktor keluarga, aktivitas sehari-hari siswa dan aktivitas belajar siswa. Hasil penguasaan konsep siswa dalam materi pencemaran lingkungan dengan *guided discovery learning* memiliki hasil indeks N-gain sebesar 0,59 yang termasuk kategori sedang. Hasil ini menunjukkan sebagian besar siswa telah memahami materi pencemaran lingkungan.

B. Implikasi

Penelitian mengenai profil kecerdasan majemuk siswa dalam pembelajaran *guided discovery* memberikan beberapa implikasi baik secara teoritis maupun praktis.

1. Implikasi teoritis

Model pembelajaran *guided discovery* dalam pembelajaran materi pencemaran lingkungan dapat memunculkan kecerdasan majemuk siswa yang diperoleh melalui serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa dan

Yuliawaty, 2018

PROFIL KECERDASAN MAJEMUK SISWA MELALUI PEMBELAJARAN GUIDED DISCOVERY LEARNING
PADA PEMBELAJARAN TEMA LINGKUNGAN DI TINGKAT SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penilaian dalam pembelajaran. Model pembelajaran *guided discovery* juga berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan konsep siswa.

2. Implikasi praktis

Pembelajaran *guided discovery* dengan tema pencemaran lingkungan dapat digunakan untuk memunculkan kecerdasan majemuk. Kemunculan kecerdasan majemuk bervariasi sesuai dengan aktivitas yang dirancang dan sifat konsep materi pembelajaran. Dalam materi pencemaran lingkungan, siswa akan lebih menonjolkan kecerdasan naturalistik, interpersonal, dan verbal-linguistik. Adapun kecerdasan lainnya dapat muncul dalam kadar yang kecil di pembelajaran. Pembelajaran ini juga membantu guru dalam mengidentifikasi dan mengembangkan potensi kecerdasan majemuk yang dimiliki oleh siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, dapat dirumuskan beberapa rekomendasi:

- a. Melalui pembelajaran *guided discovery*, guru dapat mengukur kemunculan kecerdasan majemuk siswa dengan membuat rancangan aktivitas pembelajaran yang memberi ruang terhadap munculnya kecerdasan majemuk.
- b. Pembelajaran *guided discovery* yang diberikan kepada siswa kelas VII SMP dapat dikembangkan menjadi *free discovery learning* agar siswa mampu mengembangkan kemampuan belajar penemuan pada beberapa materi pembelajaran yang berbeda melalui aktivitas dan pembiasaan yang dilakukan.
- c. Untuk penelitian lanjutan, disarankan agar peneliti melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang lebih banyak memunculkan kecerdasan majemuk seperti visual-spasial, musikal dan kinestetik dalam pembelajaran biologi. Untuk aktivitas yang memunculkan kecerdasan visual-spasial, siswa harus mengetahui mengenai kaidah pembuatan *mind-map* terlebih dahulu, sementara dalam kecerdasan musikal, siswa harus terbiasa melakukan aktivitas membuat lirik atau puisi yang berisi materi

Yuliawaty, 2018

PROFIL KECERDASAN MAJEMUK SISWA MELALUI PEMBELAJARAN GUIDED DISCOVERY LEARNING
PADA PEMBELAJARAN TEMA LINGKUNGAN DI TINGKAT SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran dalam memahami materi, serta untuk memunculkan kecerdasan kinestetik, sebelum melakukan praktikum, siswa harus menguasai teknik penggunaan alat dan bahan di laboratorium. Dalam kecerdasan logis-matematis, siswa perlu dilatih dalam menuliskan data dalam bentuk tabel dan grafik. Dalam hal faktor yang mempengaruhi kecerdasan majemuk perlu mempertajam angket yang menggali faktor penunjang kecerdasan majemuk, karena peneliti hanya menjangkau faktor keluarga dan aktivitas siswa, sedangkan faktor genetik siswa belum terduga secara jelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui faktor pendukung munculnya kecerdasan majemuk.

Yuliawaty, 2018

*PROFIL KECERDASAN MAJEMUK SISWA MELALUI PEMBELAJARAN GUIDED DISCOVERY LEARNING
PADA PEMBELAJARAN TEMA LINGKUNGAN DI TINGKAT SMP*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu